

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

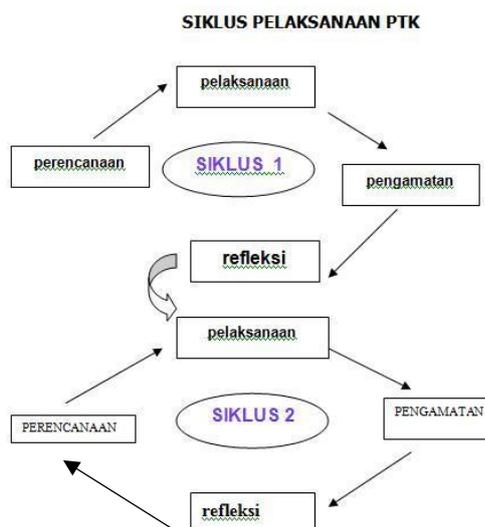
Penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Wardani, dkk(2006 : 14). Penetapan jenis ini didasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mendeskripsikan kompetensi anak di kelas, terutama deskripsi tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus tertentu, tergantung dengan hasil pencapaian pelaksanaan pembelajarannya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini diperkirakan sekitar 1 bulan pada bulan Juni-Juli tahun ajaran 2021/2022. Dilihat dari hasil PTK per siklus, batasan siklus dalam penelitian dilakukan 2-3 siklus atau lebih. Apabila pada siklus pertama pengenalan membaca permulaan anak belum mengalami peningkatan maka dilakukan observasi kembali pada siklus kedua, apabila pada siklus kedua pengenalan membaca permulaan anak mengalami peningkatan maka penelitian dihentikan, namun apabila pada siklus kedua tidak mengalami peningkatan yang signifikan maka akan dicoba pada siklus ketiga hingga mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian tindakan kelas digunakan oleh penulis karena beberapa alasan. Alasan utama adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dapat mengatasi permasalahan di kelas serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart, siklus pada model ini meliputi menyusun rancangan penelitian tindakan yang dikenal dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013, hlm. 137-140).

Adapun model PTK yang disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Siklus Model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2013, hlm 132)

Berdasarkan desain gambar di atas terdapat empat kegiatan yang harus dilaksanakan oleh penulis antara lain: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan (observasi), dan (4) Refleksi.

3.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2013, hlm. 137-140) terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun uraian dari keempat tahapan tersebut sebagai berikut

3.3.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam tahapan penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini penulis melakukan perencanaan terkait kegiatan penggunaan aplikasi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Tahap ini meliputi kegiatan koordinasi antara penulis dengan pihak sekolah, perencanaan selanjutnya yaitu:

- 1) Membuat lembar pengamatan dan melakukan pengamatan awal mengenai kemampuan anak dalam membaca, mengenal huruf awal dan kata sederhana.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

- 3) Mempersiapkan tempat serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan pedoman lembar observasi.
- 5) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan anak.

3.3.2 Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan atau implementasi dari semua rencana yang telah dirumuskan. Penelitian akan berjalan dengan baik jika pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam rencana penelitian. Tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan diterapkan di dalam kelas, yaitu penulis melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan memperkenalkan aplikasi dongmul untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, dalam pelaksanaannya peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan kegiatan sekaligus dalam melaksanakan pengamatan.

3.3.3 Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung. Ketika peneliti melaksanakan kegiatan peneliti dapat mengamati anak secara langsung bersama guru yang melaksanakan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan memperkenalkan media pembelajaran melalui aplikasi android.

3.3.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan mulai dari perencanaan atau persiapan sampai pada data hasil observasi yang telah diperoleh. Melalui refleksi peneliti dapat mengetahui keberhasilan dan kekurangan dari mengenalkan aplikasi dongmul untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

3.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di TK X yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Nagri Kaler Kecamatan Purwakarta.

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok A yang berusia 4-5 tahun yang berjumlah 9 orang anak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data (triangulasi) artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, karena dengan menggunakan teknik ini, data yang diperoleh lebih konsisten dan pasti (Arikunto, 2013, hlm. 25). Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian, akan tetapi untuk dapat menunjang penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 316) melalui observasi penulis dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data, penulis melakukan observasi di salah satu TK X Kelompok A. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari penggunaan aplikasi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai lembar pengamatan yang dikembangkan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia dini sebelum dan sesudah tindakan melalui aplikasi dongmul.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen penelitian

Menurut Thahir (dalam Leni Nofrienti 2012:4), tahapan membaca menggunakan metode fonik terdiri dari tiga tahap yaitu : tahap merah dengan suku kata terbuka, tahap biru dengan suku kata tertutup dan tahap hijau dengan suku kata vokal ganda/konsonan ganda.

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Perkembangan Bahasa	1.Perkembangan Membaca	Mengetahui huruf pada sebuah kata	Anak mampu mengenal huruf
			Anak mampu mengetahui kata sederhana
			Anak mampu membaca kata sederhana
			Anak mampu menyebutkan kata-kata

Anzan Asmara Sarikasdani, 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI APLIKASI "DONGMUL" UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

			yang dikenal (topi, dasi, biru)
--	--	--	---------------------------------

Tabel 3. 2 Format Pedoman Observasi

Menurut Wasid dan Sunendar (2008: 289) tujuan membaca permulaan bagi anak adalah anak mampu mengenal kata sederhana dan kata yang dikenalnya.

Aspek yang diamati	INDIKATOR	KRITERIA			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan mengenal huruf	Anak mampu mengenal huruf				
Kemampuan mengetahui pengucapan kata sehari-hari	Anak mampu mengetahui kata sederhana				
Kemampuan membaca kalimat sederhana	Anak mampu membaca kata sederhana				
Kemampuan menyebutkan kata sehari-hari	Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal (topi, dasi, biru)				

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Menurut Herisantosa (dalam K.Istrocha, 2012: 14), tujuan pembelajaran membaca permulaan bagi anak usia dini mampu membaca kata-kata sederhana dengan baik.

No	Indikator	Kriteria	Hasil
1.	Anak mampu mengenal huruf	Anak tidak dapat mengenal huruf	BB
		Anak dapat mengenal huruf	MB
		Anak dapat mengenal huruf dan menyebutkan huruf	BSh
		Anak dapat mengenal huruf dan menyebutkan huruf untuk dirinya dan temannya	BSB
2.	Anak mengetahui kata sederhana	Anak tidak dapat mengetahui kata sederhana	BB
		Anak mengetahui 3 sampai 5 kata sederhana	MB
		Anak mengetahui kata-kata sederhana dengan baik	BSh
		Anak mengetahui kata sederhana dan bisa menyebutkannya	BSB
3.	Anak mampu membaca kata sederhana	Anak tidak mampu membaca kata sederhana	BB
		Anak mampu membaca kata sederhana	MB
		Anak mampu membaca dan mengetahui kata sederhana	BSh
		Anak mampu membaca dan mengetahui kata sederhana dengan baik dan benar	BSB
4.	Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak tidak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	BB
		Anak mampu menyebutkan 2 kata yang dikenalnya	MB
		Anak mampu menyebutkan 3-4 kata yang dikenalnya	BSh
		Anak mampu menyebutkan 5 kata yang dikenalnya	BSB

Keterangan :

BB: Belum Berkembang

MB: Masih Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Tahap selanjutnya setelah data diperoleh, data tersebut disesuaikan dengan kategori diatas, kemudian dilakukan konversi terhadap kategori tersebut, yaitu:

BB: 1

MB: 2

BSH: 3

BSB: 4

3.5.2. Wawancara Untuk Guru kelas Sekolah TK X Purwakarta

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 317) bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui sebuah jawaban, sehingga dapat dikonstruksikan mana dalam suatu topik. Pada teknik pengumpulan data menggunakan wawancara penulis mengajukan sebuah pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga tidak membatasi jawaban yang akan diberikan sehingga dapat memperoleh informasi lebih banyak. Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi lebih mendalam mengenai kondisi objektif literasi awal anak usia dini sebelum dan sesudah pengenalan aplikasi dongmul yang diperoleh dari guru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelompok A yang berkaitan dengan kondisi membaca permulaan anak usia dini sebelum dan sesudah pengenalan aplikasi dongmul.

Lembar wawancara merupakan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal yang dianggap dapat memberikan penjelasan mengenai pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan di TK. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah observer (guru kelas sekolah) dan siswa.

3.5.3. Panduan wawancara Sebelum Melaksanakan Kegiatan dengan menggunakan aplikasi dongmul

Panduan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan penelitian. Berikut adalah panduan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

No.	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi
1.	Bagaimana persepsi Ibu mengenai membaca permulaan di TK X Purwakarta?	
2.	Bagaimana proses membaca permulaan di TK X Purwakarta?	
3.	Bagaimana kondisi kemampuan bahasa anak terkait dengan kemampuan membaca permulaan?	
4.	Bagaimana cara anak membaca permulaan?	
5.	Sejauh ini bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di TK X Purwakarta?	
6.	Metode apa saja yang sudah digunakan oleh guru dalam membaca permulaan?	
7.	Apa yang menjadi dasar pertimbangan guru memilih metode pembelajaran tersebut?	
8.	Menurut pengamatan Ibu, apakah anak senang dengan metode yang diterapkan di kelas selama ini?	
9.	Kendala apa yang ditemui dalam pembelajaran membaca permulaan?	
10.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di TK X Purwakarta?	

3.5.4. Panduan Wawancara Sesudah Melaksanakan Kegiatan

Berikut panduan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan sesudah pengenalan aplikasi dongmul untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

Anzan Asmara Sarikasdani, 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI APLIKASI "DONGMUL" UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5 Pedoman wawancara

No.	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi
1.	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan game edukasi pada anak sebagai media pembelajaran?	
2.	Apa pendapat Ibu mengenai game edukasi pada anak sebagai media pembelajaran?	
3.	Bagaimana perasaan Ibu ketika mengajar dengan menggunakan game edukasi pada anak sebagai media pembelajaran?	
4.	Apa kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dengan menggunakan game edukasi pada anak sebagai media pembelajaran ketika dan setelah penelitian tindakan kelas dilakukan?	
5.	Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar membaca permulaan setelah diterapkan game edukasi pada anak sebagai media pembelajaran?	
6.	Bagaimana kondisi/kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B?	
7.	Siapa saja yang kemampuan membaca permulaan nya meningkat?	
8.	Apakah Ibu akan memakai game edukasi pada anak sebagai media pembelajaran seterusnya dalam pembelajaran membaca permulaan di TK melihat evaluasi hasil belajar anak selama ini?	

3.5.5. Tes

Dilaksanakannya tes dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan anak atau dijawab oleh anak untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak di TK X Purwakarta adapun test yang dilakukan dengan memperlihatkan sebuah video yang berisi kata sederhana.

Anzan Asmara Sarikasdani, 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI APLIKASI "DONGMUL" UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.6 Analisis Data

Analisis Data merupakan proses mengumpulkan data atau mengurutkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan test. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 334) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga temuannya dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Kemudian menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 335) bahwa analisis data digunakan untuk memahami konsep dan hubungan dalam data sehingga hipotesis data dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Instrumen yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses penelitian tindakan mulai dari tahap observasi awal sampai siklus selanjutnya. Melalui observasi ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, dengan kata lain observasi untuk melakukan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat melihat langsung penerapan aplikasi dongmul untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelompok A, kemudian mencatatnya sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Lembar wawancara merupakan alat yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal yang dianggap dapat memberikan penjelasan mengenai pembelajaran membaca permulaan di TK. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah guru kelompok A di TK X.

3. Test

Test adalah alat pengukur prestasi belajar anak yang disusun sesuai dengan materi yang pernah diajarkan dan mempunyai tingkat kesulitan yang sama dengan kemampuan anak. Test yang digunakan peneliti ini berupa video pembelajaran yang dalam video tersebut berisi kata berdasarkan tema dengan dikemas lebih menarik seperti tampilan animasi dan latar musik yang sesuai dengan tema.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan bahan

lainnya secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk memahami konsep dan hubungan dalam data sehingga hipotesis data dapat dikembangkan dan dievaluasi serta diharapkan dapat menjawab rumusan masalah. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengumpulan data pada pengamatan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dan informasi diperoleh, selanjutnya peneliti menyusun serta mengolah data secara sistematis. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang terjadi setelah dilakukan tindakan pelaksanaan dalam setiap siklus penelitian. Untuk mengetahui perubahan tersebut peneliti menggunakan metode persentase menurut Sudijono (2010, hlm. 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Pada penelitian ini data yang dianalisis adalah hasil pengenalan aplikasi dongmul untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Analisis pembelajaran anak dilakukan pada setiap pertemuan dengan cara membandingkan rata-rata dari sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Analisis data ini dilakukan saat tahap refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan pada siklus selanjutnya. Menurut Arikunto (Saputri, 2015, hlm. 44) data tersebut akan diinterpretasikan dalam kriteria sebagai berikut

Persentase Kategori Penilaian

Nilai Persentase Jenis Penilaian

0% - 25% BB (Belum Berkembang)

26% - 50% MB (Mulai Berkembang)

51% - 75% BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

76% - 100% BSB (Berkembang Sangat Baik)

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak. Penelitian ini dianggap berhasil jika jumlah rata-rata berada dalam kategori minimal 76% dari jumlah anak dalam satu kelompok.